

V. KESIMPULAN

A. KESIMPULAN

1. Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara rasio neutrofil limfosit dengan kultur darah pada pasien terduga sepsis di RSUD Prof. Dr. Margono Soekarjo.
2. Rasio neutrofil limfosit lebih banyak pada kelompok rendah, yaitu berjumlah 23 sampel (54,8%) sedangkan kelompok tinggi hanya 19 sampel (45,2%).
3. Hasil kultur darah negatif (78,6%) lebih banyak daripada kultur darah positif (21,4%) dengan bakteri gram positif (55,6%) lebih banyak daripada bakteri gram negatif (44,4%).

B. SARAN

1. Penelitian selanjutnya dapat meneliti variabel perancu, seperti riwayat penggunaan antibiotik sebelum dilakukan pengambilan sampel darah untuk kultur.
2. Pemeriksaan morfologi neutrofil dan limfosit sebaiknya dilakukan untuk membantu mengidentifikasi infeksi.
3. Penelitian selanjutnya sebaiknya menggunakan sampel data penelitian yang lebih besar dan jangka waktu penelitian yang lebih lama.
4. Untuk penelitian selanjutnya, rasio neutrofil limfosit dihubungkan dengan parameter lain, misalnya score SOFA yang digunakan untuk mendiagnosis sepsis secara klinis.